

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2022 And
For The Year Ended December 31, 2022*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 78	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Jakarta, 30 Maret 2023/ March 30, 2023

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Apt. Pakubuwono Signature Unit 22D Jl. P RT 003 RW 001 Kebayoran Baru Jakarta	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors



Anthony Honoris
Direktur Utama/ *President Director*

Budiman Gitaloka
Direktur/ *Director*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00028/2.1103/AU.1/05/0741-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00028/2.1103/AU.1/05/0741-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Board
of Directors
PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the consolidated financial statements thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries financial reporting process.

Auditors' responsibility for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's internal control.*

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance audit's PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau tindakan pengamanan yang diterapkan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Ang An Ki, CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP.0741*

Jakarta, 30 Maret 2023/ *March 30, 2023*



PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2h,4,33	51.285.755.343	59.790.631.091	Cash and cash equivalents
Investasi saham	2g,5 2i,6,	1.968.000.000	1.776.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	14,18,28			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.445.614.354 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp2.468.169.256)		201.585.029.519	174.452.223.841	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,445,614,354 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp2,468,169,256)
Piutang lain-lain		22.578.401.078	19.858.832.021	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.791.160.188 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp1.829.498.515)	2j,7 14,18,28	347.132.778.444	248.417.999.986	Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp1,791,160,188 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp1,829,498,515)
Pajak dibayar di muka	31	5.805.502.550	2.239.540.796	Prepaid tax
Uang muka	8	2.606.377.567	2.648.177.847	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2k,9	1.135.477.946	778.582.448	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		634.097.322.447	509.961.988.030	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10	99.032.867.513	89.669.864.951	Investment in share
Aset pajak tangguhan	2u,31	9.184.208.764	9.266.251.548	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp167.428.280.767 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp154.047.549.664)	2l,2m,2r,11, 14,18,19,25, 26,27	425.432.330.655	428.813.555.314	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp167,428,280,767 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp154,047,549,664)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp5.522.305.093 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp6.291.288.816)	2r,12,26,30 2o,13	7.955.773.974	5.469.837.447	Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp5,522,305,093 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp6,291,288,816)
Aset tidak lancar lainnya		20.399.325.436	19.955.893.673	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		562.004.506.342	553.175.402.933	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.196.101.828.789	1.063.137.390.963	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,6,7, 11,14,40	251.983.235.801	208.312.044.716	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,2q,15,33			Trade payables
Pihak berelasi	2f,34	37.014.267.510	27.813.835.813	Related parties
Pihak ketiga		83.448.231.294	39.984.500.616	Third parties
Utang pajak	31	8.684.858.579	11.476.194.692	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,16,34	5.930.448.205	3.732.765.865	Accrued expenses
Utang lain-lain	17			Other payables
Pihak berelasi	2f,34	2.031.280.424	1.755.707.269	Related party
Pihak ketiga		11.171.899.796	10.047.262.767	Third parties
Uang muka pelanggan		2.230.157.608	882.594.771	Advances from customer
Pendapatan diterima di muka		-	85.000.001	Unearned revenue
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2p,6, 7,11,18	6.138.989.257	5.833.333.333	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,11,19	1.682.293.305	1.308.276.460	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2r,12	1.702.713.163	1.242.962.823	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		412.018.374.942	312.474.479.126	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2p,6, 7,11,18	15.945.849.599	17.500.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,11,19	986.631.807	1.418.353.801	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2r,12	660.893.952	282.529.837	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s,25,26,27,32	17.475.246.564	20.890.442.135	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		35.068.621.922	40.091.325.773	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		447.086.996.864	352.565.804.899	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	20	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,21	(809.600.000)	(809.600.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor, bersih	22	34.970.231.496	34.970.231.496	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2l,11	90.281.533.573	90.281.533.573	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	11	72.289.022.011	72.716.900.464	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lainnya		10.202.305.367	10.355.667.275	Other comprehensive income
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2g,5	(7.008.000.000)	(7.200.000.000)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	23	12.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		477.073.927.731	438.240.396.986	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		748.999.420.178	710.555.129.794	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	15.411.747	16.456.270	Non controlling interests
JUMLAH EKUITAS		749.014.831.925	710.571.586.064	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.196.101.828.789	1.063.137.390.963	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2f,2t,24,34	974.636.523.540	770.708.092.995	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,2t, 11,25,32,34	(491.237.808.248)	(364.581.198.779)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		483.398.715.292	406.126.894.216	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2f,2t,11,12 26,32,34,36	(430.359.880.902)	(352.866.631.555)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2e,11,27,32	40.016.406.112	13.015.487.443	Other operating income
Beban operasi lainnya	2e,7,28	(3.174.794.340)	(4.095.724.173)	Other operating expenses
LABA USAHA		89.880.446.162	62.180.025.931	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29	851.451.698	562.892.218	Finance income
Beban keuangan	2r,12,30	(23.072.929.586)	(20.140.236.185)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		67.658.968.274	42.602.681.964	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,31	(19.947.918.646)	(12.486.107.422)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		47.711.049.628	30.116.574.542	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		192.000.000	552.000.000	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	32	(737.897.830)	1.974.626.013	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	31	156.657.452	(415.736.409)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		47.321.809.250	32.227.464.146	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		47.712.090.745	30.119.298.655	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	(1.041.117)	(2.724.113)	Non controlling interest
JUMLAH		47.711.049.628	30.116.574.542	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		47.322.850.384	32.230.188.106	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	(1.041.134)	(2.723.960)	Non controlling interest
JUMLAH		47.321.809.250	32.227.464.146	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x	80,61	50,89	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	9.851.271.785	71.662.406.503	(7.752.000.000)	12.000.000.000	410.488.714.342	680.692.557.699	19.152.038	680.711.709.737	Balance as of January 1, 2021
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.000	30.000	Non controlling interest in new established Subsidiary
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.808)	(1.808)	Dividend paid by Subsidiaries
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-	(2.367.616.011)	(2.367.616.011)	-	(2.367.616.011)	Dividend
Laba bersih tahun 2021	-	-	-	-	-	-	-	-	30.119.298.655	30.119.298.655	(2.724.113)	30.116.574.542	Net income in 2021
Laba bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	552.000.000	-	-	552.000.000	-	552.000.000	Net unrealized gain from investment of shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	504.395.490	1.054.493.961	-	-	-	1.558.889.451	153	1.558.889.604	Remeasurement of defined benefit liability - net
Saldo 31 Desember 2021	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.355.667.275	72.716.900.464	(7.200.000.000)	12.000.000.000	438.240.396.986	710.555.129.794	16.456.270	710.571.586.064	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.355.667.275	72.716.900.464	(7.200.000.000)	12.000.000.000	438.240.396.986	710.555.129.794	16.456.270	710.571.586.064	Balance as of December 31, 2021
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.389)	(3.389)	Dividend paid by Subsidiaries
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-	(8.878.560.000)	(8.878.560.000)	-	(8.878.560.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	47.712.090.745	47.712.090.745	(1.041.117)	47.711.049.628	Net income in 2022
Laba bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	192.000.000	-	-	192.000.000	-	192.000.000	Net unrealized gain from investment of shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	(153.361.908)	(427.878.453)	-	-	-	(581.240.361)	(17)	(581.240.378)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Saldo 31 Desember 2022	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.202.305.367	72.289.022.011	(7.008.000.000)	12.000.000.000	477.073.927.731	748.999.420.178	15.411.747	749.014.831.925	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		948.766.280.698	744.507.984.245	Receipts from customers
Penerimaan bunga		851.451.698	562.892.218	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(531.958.325.157)	(354.798.339.438)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(400.210.005.014)	(333.604.369.404)	Payments of operating expense and other
Pembayaran bunga		(23.072.929.586)	(20.140.236.185)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(20.683.257.530)	(6.974.671.358)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(26.306.784.891)	29.553.260.078	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	720.512.005	1.306.816.613	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	11,39	(11.900.794.353)	(20.320.343.412)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(11.180.282.348)	(19.013.526.799)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		43.671.191.085	12.782.795.748	Receipts of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		4.584.838.856	-	Receipts of long-term bank loans
Pembayaran dividen	23	(8.878.560.000)	(2.367.616.011)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang		(5.833.333.333)	(12.197.702.369)	Payments for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	12	(2.868.883.702)	(2.542.445.302)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.924.635.149)	(2.192.138.254)	Payments for consumer financing obligation
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(3.389)	(1.808)	Dividend to non controlling interest
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		-	30.000	Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		28.750.614.368	(6.517.077.996)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(8.736.452.871)	4.022.655.283	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		231.577.123	14.931.592	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		59.790.631.091	55.753.044.216	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	51.285.755.343	59.790.631.091	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		51.285.755.343	49.490.631.091	Cash and banks
Deposito berjangka		-	10.300.000.000	Time deposits
Jumlah	4	51.285.755.343	59.790.631.091	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 46 tanggal 19 Juli 2022 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0056088.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 9 Agustus 2022.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 46 dated July 19, 2022 concerning changes in the purposes and objectives and business activities of the Company and changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-0056088.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 9, 2022.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	294.622	254.531	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon"/ Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	17	8.934	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	99,99%	446.861	345.964	2017	2017	Penjualan produk bayi/ Sales of baby's products
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	99,99%	19.073	17.242	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products
PT Multitrans Nusantara Logistik	Jakarta	99,99%	99,99%	1.599	1.679	2021	2021	Jasa logistik/ Logistic services
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect owned								
PT Digital Citra Mandiri	Jakarta	99,00%	99,00%	2.257	2.344	2019	2018	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
Teddy Syarief Natawidjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of Desember 31, 2022 and 2021, the Company has Subsidiaries with details as follows:

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Alka Tranggana
Komisaris	Budi Setyawan
Komisaris Independen	H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama	Anthony Honoris
Direktur	Budiman Gitaloka
Direktur	Hendro Wibowo

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp16.271.280.662 dan Rp13.237.747.579 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 398 dan 372 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teddy Syarief Natawidjaja
Anggota	Matheus Polusto Salbri

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei
Anggota	Matheus Polusto Salbri

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp16,271,280,662 and Rp13,237,747,579, respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 398 and 372 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of December 31, 2022 are as follows:

Chairman
Member

The members of audit committee as of December 31, 2021 are as follows:

Chairman
Member

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis" rujukan kepada kerangka konseptual laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak".
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71, "Instrumen keuangan".
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for the year beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendment to SFAS 22, "Business combination" references to the conceptual framework of financial reporting.
- Amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding aggravating contracts - contract fulfillment costs".
- 2020 annual improvements to SFAS 71, "Financial instruments".
- 2020 annual improvements to SFAS 73, "Lease".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Non Pengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
1 Poundsterling	18.925,98
1 Dolar Amerika Serikat	15.731,00
1 Dolar Singapura	11.659,08
1 Ringgit Malaysia	3.556,25

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2021	
19.200,39	1 Poundsterling
14.269,01	1 United States Dollar
10.533,77	1 Singapore Dollar
3.416,10	1 Malaysian Ringgit

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company; or
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan investasi saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment of shares' financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans, consumer financing obligation and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan Entitas Anak.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company and Subsidiaries's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

i. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Fixed assets

The Company and Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

q. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

q. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
 - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal insepse atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

t. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identify contract with customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

w. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

x. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 591.904.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

w. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

x. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 591,904,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 37.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 37.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

z. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas dan pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amandemen PSAK 107, "Akuntansi ljarah".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah:

- PSAK 74, "Kontrak asuransi".
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71, "Informasi komparatif".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statements" regarding classification of liabilities and disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- Amendment to SFAS 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding the definition of accounting estimates and its explanations.
- Amendment to SFAS 46, "Income tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- Amendment to SFAS 107, "Ijarah accounting".

New standard, amendment and interpretation that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2025 is:

- SFAS 74, "Insurance contracts".
- Amendment to SFAS 74, "Insurance contract" regarding initial implementation of SFAS 74 and SFAS 71, "Comparative information".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp277.417.185.940 (31 Desember 2021: Rp255.877.686.953), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp418.696.734.113 (31 Desember 2021: Rp319.231.573.300) (lihat Catatan 37).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 is Rp277,417,185,940 (December 31, 2021: Rp255,877,686,953), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 is Rp418,696,734,113 (December 31, 2021: Rp319,231,573,300) (see Note 37).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp425.432.330.655 (31 Desember 2021: Rp428.813.555.314). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 31). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The carrying value of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2022 amounting to Rp425,432,330,655 (December 31, 2021: Rp428,813,555,314). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 31). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The carrying amounts of Company and Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas		
Rupiah	1.120.851.923	1.115.384.527
Dolar Singapura	133.269.114	268.537.399
Dolar Amerika Serikat	95.455.708	289.204.294
Sub-jumlah	1.349.576.745	1.673.126.220
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	22.615.029.013	20.755.480.498
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.093.988.870	16.497.521.741
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.513.139.005	6.509.530.926
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	534.760.397	1.413.959.608
PT Bank ICBC Indonesia	155.517.460	229.054.919
PT Bank Mega Tbk	97.695.845	431.553.731
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.658.799	132.999.921
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.966.351
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	3.288.767.221	216.949.025
PT Bank Resona Perdania	500.822.813	1.610.860.930
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106.799.175	17.627.221
Sub-jumlah	49.936.178.598	47.817.504.871
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9.600.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	700.000.000
Sub-jumlah	-	10.300.000.000
Jumlah	51.285.755.343	59.790.631.091

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash	
Rupiah	
Singapore Dollar	
United States Dollar	
Sub-total	
Banks:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
United States Dollar	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Suku bunga pertahun deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

	2022	2021
Rupiah	-	2,50% - 3,00%

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follow:

	2021
Rupiah	2,50% - 3,00%

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

5. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.008.000.000)	1.968.000.000	PT Modernland Realty Tbk

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.200.000.000)	1.776.000.000	PT Modernland Realty Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp7.008.000.000 dan Rp7.200.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas.

As of December 31, 2022 and 2021, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp7,008,000,000 and Rp7,200,000,000, respectively was recognized as part of "Financial assets measured at fair value through other comprehensive income" in equity component.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga:		
PT Indomarco Prismatama	9.213.005.244	9.065.428.254
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7.857.198.022	15.694.221.450
CV Sinar Bali	6.090.868.992	5.090.541.977
CV Mega Lestari	4.325.437.818	3.393.495.326
PT Sukses Makmur Bersatu	4.249.515.701	4.615.495.787
PT Sanitas	4.167.698.207	4.090.664.077
CV Bintang Timur Rahayu	3.444.623.024	4.798.344.483
PT Midi Utama Indonesia Tbk	3.270.445.604	4.222.089.626
PT Storesend Elogistics Indonesia	3.023.214.939	579.674.824
PT Nakira Putri Madani	2.959.387.974	-
CV Sukses Makmur Bersama	2.906.890.192	2.206.444.418
CV Gemilang Surya Mas	2.900.452.197	2.058.250.658
PT Hero Supermarket Tbk	2.895.641.571	1.689.370.367
PT Lion Superindo	2.361.410.650	2.869.657.418
PT Harja Gunatama Lestari	2.352.259.874	538.305.473
PT Akur Pratama	2.317.108.647	1.640.846.178
CV Anugrah Nusantara	2.296.135.455	2.240.450.964
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.228.581.386	2.113.613.219
PT Permata Surya Bahari	2.218.458.324	1.872.923.113
CV Winemeri Berkarya	2.066.301.544	2.740.895.507
PT Winada Anugerah	2.025.178.674	1.909.697.424
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	2.022.019.472	1.325.390.207
Achmad Syaugi	1.949.291.616	26.064.749
CV Bumi Angkasa Sejahtera	1.772.327.097	633.594.301
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.712.443.569	1.206.034.073
PT Gita Omega Distrindo	1.642.661.854	1.677.607.117
CV Trio Utama	1.618.872.627	1.890.746.541
PT Sumber Indah Lestari	1.591.120.438	1.458.776.411
Susilowati	1.541.520.000	2.065.356.244
CV Gudang Bakul Kosmetik	1.472.441.354	-
PT Pariva Global Indo	1.433.045.263	-
CV Fany Jaya Abadi	1.387.475.929	483.741.854
PT Srijaya Raya Perkasa	1.370.869.596	1.383.740.136
CV Jayatama	1.326.000.167	1.323.920.824
PT Sinergi Distribusi Utama	1.292.007.509	1.135.210.730
PT Duta Intidaya Tbk	1.233.174.424	175.528.412
CV Sukses Abadi Bersama	1.216.563.154	1.098.363.377
CV Saudara Jaya	1.209.952.492	-
PT William Perkasa	1.191.583.827	641.448.220
PT Trans Retail Indonesia	1.174.774.935	2.941.791.003
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.134.598.542	925.271.056
PT Mitra Manggala Sentosa	1.126.559.934	941.490.369
PT Distrindo Aman Sejahtera	1.007.056.228	399.212.133
PT Kartika Putra Mandiri	968.678.580	2.125.326.867
CV Mitra Sejati Distribusi	963.088.679	1.105.587.577
PT Sinarsahabat Intimakmur	109.422.921	1.048.918.251
CV Pamanil Indonesia	-	1.220.067.274
Lain-lain	95.393.279.627	76.256.794.828
Sub-jumlah	204.030.643.873	176.920.393.097
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.445.614.354)	(2.468.169.256)
Piutang usaha-bersih	201.585.029.519	174.452.223.841

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Third parties:	
PT Indomarco Prismatama	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
CV Sinar Bali	
CV Mega Lestari	
PT Sukses Makmur Bersatu	
PT Sanitas	
CV Bintang Timur Rahayu	
PT Midi Utama Indonesia Tbk	
PT Storesend Elogistics Indonesia	
PT Nakira Putri Madani	
CV Sukses Makmur Bersama	
CV Gemilang Surya Mas	
PT Hero Supermarket Tbk	
PT Lion Superindo	
PT Harja Gunatama Lestari	
PT Akur Pratama	
CV Anugrah Nusantara	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Permata Surya Bahari	
CV Winemeri Berkarya	
PT Winada Anugerah	
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	
Achmad Syaugi	
CV Bumi Angkasa Sejahtera	
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	
PT Gita Omega Distrindo	
CV Trio Utama	
PT Sumber Indah Lestari	
Susilowati	
CV Gudang Bakul Kosmetik	
PT Pariva Global Indo	
CV Fany Jaya Abadi	
PT Srijaya Raya Perkasa	
CV Jayatama	
PT Sinergi Distribusi Utama	
PT Duta Intidaya Tbk	
CV Sukses Abadi Bersama	
CV Saudara Jaya	
PT William Perkasa	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	
PT Mitra Manggala Sentosa	
PT Distrindo Aman Sejahtera	
PT Kartika Putra Mandiri	
CV Mitra Sejati Distribusi	
PT Sinarsahabat Intimakmur	
CV Pamanil Indonesia	
Others	
Sub-total	
Provision for impairment value	
Trade receivables-net	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sampai dengan 1 bulan	130.170.100.154	86.731.376.689
> 1 bulan - 3 bulan	44.407.966.031	70.325.965.949
> 3 bulan - 6 bulan	22.227.956.261	12.881.739.818
> 6 bulan - 1 tahun	4.779.007.073	4.513.141.385
> 1 tahun	2.445.614.354	2.468.169.256
Jumlah	204.030.643.873	176.920.393.097
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.445.614.354)	(2.468.169.256)
Piutang usaha-bersih	201.585.029.519	174.452.223.841

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	2.468.169.256	2.482.697.571
Penghapusan selama tahun berjalan	(22.554.902)	(14.528.315)
Saldo akhir	2.445.614.354	2.468.169.256

Seluruh saldo piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha masing-masing sebesar Rp86.000.000.000 dan Rp96.139.109.823 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	130.170.100.154	86.731.376.689	Until 1 month
> 1 bulan - 3 months	44.407.966.031	70.325.965.949	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	22.227.956.261	12.881.739.818	> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year	4.779.007.073	4.513.141.385	> 6 months - 1 year
> 1 year	2.445.614.354	2.468.169.256	> 1 year
Jumlah	204.030.643.873	176.920.393.097	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.445.614.354)	(2.468.169.256)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	201.585.029.519	174.452.223.841	Trade receivables-net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2.468.169.256	2.482.697.571	Beginning balance
Penghapusan selama tahun berjalan	(22.554.902)	(14.528.315)	Written off during the year
Saldo akhir	2.445.614.354	2.468.169.256	Ending balance

All of trade receivables balance are from third parties are in Rupiah currency.

As of December 31, 2022 and 2021, the trade receivables amounting to Rp86,000,000,000 and Rp96,139,109,823, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2022	2021
Barang jadi	323.769.763.222	244.380.457.813
Bahan baku	15.235.882.926	2.283.043.835
Barang konsinyasi	9.259.154.828	3.563.721.181
Barang dalam proses	659.137.656	20.275.672
Jumlah	348.923.938.632	250.247.498.501
Penyisihan persediaan usang	(1.791.160.188)	(1.829.498.515)
Jumlah	347.132.778.444	248.417.999.986

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2022	2021	
Barang jadi	323.769.763.222	244.380.457.813	Finished goods
Bahan baku	15.235.882.926	2.283.043.835	Raw materials
Barang konsinyasi	9.259.154.828	3.563.721.181	Consignment goods
Barang dalam proses	659.137.656	20.275.672	Work in process
Jumlah	348.923.938.632	250.247.498.501	Total
Penyisihan persediaan usang	(1.791.160.188)	(1.829.498.515)	Provision for inventory obsolescence
Jumlah	347.132.778.444	248.417.999.986	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	1.829.498.515
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(38.338.327)
Saldo akhir	1.791.160.188

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp234.836.700.433 dan Rp254.334.526.434 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp44.864.000.000 dan Rp54.886.936.717 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

	2021	
Saldo awal	275.486.608	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	1.564.927.951	Provision during the year (see Note 28)
Penghapusan selama tahun berjalan	(10.916.044)	Written off during the year
Saldo akhir	1.829.498.515	Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp234,836,700,433 and Rp254,334,526,434 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp44,864,000,000 and Rp54,886,936,717, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2022 and 2021, management's believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Persediaan	1.208.658.001
Lain-lain	1.397.719.566
Jumlah	2.606.377.567

8. ADVANCES

This account consist of:

	2021	
Persediaan	48.278.081	Inventory
Lain-lain	2.599.899.766	Others
Jumlah	2.648.177.847	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Sewa	676.964.509
Asuransi	458.513.437
Jumlah	1.135.477.946

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2021	
Sewa	328.600.405	Rental
Asuransi	449.982.043	Insurance
Jumlah	778.582.448	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai perolehan	29.822.450.000	29.822.450.000	Cost
Akumulasi bagian ekuitas atas laba bersih	68.418.060.495	59.161.578.819	Accumulated equity share in net income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	792.357.018	685.836.132	Difference arising from changes in equity of Associate
Nilai tercatat	99.032.867.513	89.669.864.951	Carrying value

10. INVESTMENT IN SHARE

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consist of:

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai tercatat</u>						<u>Carrying value</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	286.572.119.948	149.774.337	-	-	-	286.721.894.285
Bangunan dan prasarana	178.272.976.116	502.225.663	-	-	-	178.775.201.779
Mesin dan peralatan	56.831.703.279	2.198.066.916	-	878.113.750	-	59.907.883.945
Perabot dan peralatan kantor	25.364.178.111	3.882.620.617	2.026.122.076	-	-	27.220.676.652
Kendaraan	35.820.127.524	1.871.930.000	2.620.209.583	-	-	35.071.847.941
Sub-jumlah	582.861.104.978	8.604.617.533	4.646.331.659	878.113.750	-	587.697.504.602
Bangunan dalam penyelesaian	-	5.163.106.820	-	-	-	5.163.106.820
Jumlah	582.861.104.978	13.767.724.353	4.646.331.659	878.113.750	-	592.860.611.422
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	54.770.804.951	9.938.846.522	-	-	-	64.709.651.473
Mesin dan peralatan	48.818.068.701	3.191.278.732	-	-	-	52.009.347.433
Perabot dan peralatan kantor	21.726.597.976	1.815.612.660	1.921.959.367	-	-	21.620.251.269
Kendaraan	28.732.078.036	2.977.162.139	2.620.209.583	-	-	29.089.030.592
Jumlah	154.047.549.664	17.922.900.053	4.542.168.950	-	-	167.428.280.767
Nilai buku	428.813.555.314					425.432.330.655

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<i>Nilai tercatat</i>							<i>Carrying value</i>
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Tanah	283.562.850.293	3.009.269.655	-	-	-	286.572.119.948	Land
Bangunan dan prasarana	166.272.441.771	12.000.534.345	-	-	-	178.272.976.116	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	56.361.703.279	338.000.000	-	132.000.000	-	56.831.703.279	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	23.237.098.065	2.371.539.412	244.459.366	-	-	25.364.178.111	Furniture and office equipment
Kendaraan	35.333.024.192	5.050.550.000	4.563.446.668	-	-	35.820.127.524	Vehicles
Jumlah	564.767.117.600	22.769.893.412	4.807.906.034	132.000.000	-	582.861.104.978	Total
<i>Akumulasi penyusutan</i>							<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	45.400.389.442	9.370.415.509	-	-	-	54.770.804.951	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	45.380.937.430	3.437.131.271	-	-	-	48.818.068.701	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	20.442.299.463	1.519.610.152	235.311.639	-	-	21.726.597.976	Furniture and office equipment
Kendaraan	28.045.682.256	4.559.929.671	3.873.533.891	-	-	28.732.078.036	Vehicles
Jumlah	139.269.308.591	18.887.086.603	4.108.845.530	-	-	154.047.549.664	Total
Nilai buku	425.497.809.009					428.813.555.314	Net book value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	720.512.005	1.306.816.613	Selling price
Nilai buku aset tetap yang dijual	2.007.500	692.514.844	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	718.504.505	614.301.769	Gain on sale of fixed assets (see Note 27)

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp102.155.209 dan Rp6.545.660 dihapuskan.

In 2022 and 2021, net book value of fixed assets amounted to Rp102,155,209 and Rp6,545,660 are written off.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan - industri dan perdagangan (lihat Catatan 25)	4.992.974.174	5.227.980.689	Cost of revenue - industry and trading (see Note 25)
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 25)	337.125.000	196.656.250	Cost of revenue - services (see Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	12.592.800.879	13.462.449.664	Selling, general and administrative expenses (see Note 26)
Jumlah	17.922.900.053	18.887.086.603	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp151.590.559.799 dan Rp148.077.858.467 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2019. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2019, 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
2019				2019
Tanah	229.158.939.106	211.639.012.236	17.519.926.870	Land
Bangunan dan prasarana	69.317.007.894	80.439.395.887	(11.122.387.993)	Buildings and infrastructure
Kendaraan	10.139.502.000	3.172.363.068	6.967.138.932	Vehicles
Sub-jumlah	308.615.449.000	295.250.771.191	13.364.677.809	Sub-total
2015				2015
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
2013				2013
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
2010				2010
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	653.938.281.936	561.913.073.363	92.025.208.573	Total

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp151,590,559,799 and Rp148,077,858,467 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 31, 2019. The valuation was performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries in 2019, 2015, 2013 and 2010 were as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp90.281.533.573.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp74.158.627.765 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp2.463.079.167 dan Rp3.456.188.959 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp265.854.287.892 dan Rp252.915.050.290 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 23%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp90,281,533,573.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp74,158,627,765 from Subsidiary are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021, vehicles and machinery with total book value of Rp2,463,079,167 and Rp3,456,188,959, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 19).

As of December 31, 2022 and 2021, land and building with total book value of Rp265,854,287,892 and Rp252,915,050,290, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Percentage of completion for building in progress as of December 31, 2022 is 23%.

As of December 31, 2022, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2022 and 2021.

12. ASET HAK GUNA

Rekonsiliasi aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. RIGHT OF USE ASSET

The reconciliation of right of use asset as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	7.892.610.619	7.529.220.379	3.232.748.984	12.189.082.014	Building
Kendaraan	3.868.515.644	-	2.579.518.591	1.288.997.053	Vehicle
Jumlah	11.761.126.263	7.529.220.379	5.812.267.575	13.478.079.067	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3.605.893.393	4.027.560.188	3.232.748.984	4.400.704.597	Building
Kendaraan	2.685.395.423	1.015.723.664	2.579.518.591	1.121.600.496	Vehicle
Jumlah	6.291.288.816	5.043.283.852	5.812.267.575	5.522.305.093	Total
Nilai buku	5.469.837.447			7.955.773.974	Book value

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

12. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

	2021			
	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	7.105.080.679	4.659.861.627	3.872.331.687	7.892.610.619
Kendaraan	3.697.840.826	1.392.817.693	1.222.142.875	3.868.515.644
Jumlah	10.802.921.505	6.052.679.320	5.094.474.562	11.761.126.263
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3.767.094.323	3.744.676.967	3.905.877.897	3.605.893.393
Kendaraan	2.172.177.491	1.735.360.807	1.222.142.875	2.685.395.423
Jumlah	5.939.271.814	5.480.037.774	5.128.020.772	6.291.288.816
Nilai buku	4.863.649.691			5.469.837.447

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Bagian jangka pendek	1.702.713.163	1.242.962.823	Short-term portion
Bagian jangka panjang	660.893.952	282.529.837	Long-term portion
Jumlah	2.363.607.115	1.525.492.660	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 26)	5.043.283.852	5.480.037.774	Depreciation of right of use asset (see Note 26)
Bunga atas liabilitas sewa (lihat Catatan 30)	360.110.677	496.703.338	Interest on lease liabilities (see Note 30)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in consolidated statement of cash flow for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	2.868.883.702	2.542.445.302	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	360.110.677	496.681.901	Payments of interest
Jumlah	3.228.994.379	3.039.127.203	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Rincian komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	1.525.492.660
Perubahan non kas - penambahan	3.706.998.157
Arus kas - pembayaran liabilitas sewa	(2.868.883.702)
Saldo akhir	2.363.607.115

12. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

The details of the components of changes in liabilities arising from leases are as follows:

	2021	
Saldo awal	3.698.929.661	Beginning balance
Perubahan non kas - penambahan	369.008.301	Non-cash changes - addition
Arus kas - pembayaran liabilitas sewa	(2.542.445.302)	Cash flow - payments of lease liabilities
Saldo akhir	1.525.492.660	Ending Balance

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Jaminan kerjasama	12.066.189.975
Uang muka pembelian aset	4.200.000.000
Piranti lunak	237.490.669
Biaya ditangguhkan - renovasi	161.539.281
Lain-lain	3.734.105.511
Jumlah	20.399.325.436

13. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2021	
Jaminan kerjasama	11.476.126.461	Cooperation guarantee
Uang muka pembelian aset	-	Advance fo purchase of asset
Piranti lunak	434.882.915	Software
Biaya ditangguhkan - renovasi	3.270.833.342	Deferred cost – renovation
Lain-lain	4.774.050.955	Others
Jumlah	19.955.893.673	Total

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2022
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	194.603.892.636
PT Bank Central Asia Tbk	57.379.343.165
Jumlah	251.983.235.801

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2021	
Rupiah		Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	170.005.513.282	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	38.306.531.434	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	208.312.044.716	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas *omnibus trade finance* dengan pagu pinjaman sebesar Rp116.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp97.143.433.819 dan Rp82.745.265.207.
- Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp19.460.458.817 dan Rp12.260.248.075.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Omnibus trade finance facility with maximum amount of Rp116,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp97,143,433,819 and Rp82,745,265,207, respectively.*
- Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp19,460,458,817 and Rp12,260,248,075, respectively.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas kredit berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp75.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut menyatakan PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak sebagai *Co-borrower* dan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak tidak mengambil fasilitas kredit tersebut di atas.

PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga sebesar 9,25% per tahun. Pinjaman ini di jamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Entitas Anak (lihat Catatan 11). Saldo utang ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.000.000.000.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur.
- Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/ pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. Term loan credit facility 1 with maximum amount of Rp75,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp75,000,000,000.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk stated that PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary as the Co-borrower and as of December 31, 2022 and 2021, the Subsidiary did not taken any of the loan facilities stated above.

PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary obtained a term credit facility for working capital from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp8,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest at 9.25% per annum. These loans are guaranteed by land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 11). Balance of this loan as of December 31, 2022 amounted to Rp3,000,000,000.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Take steps to or dissolve the Debtor company or to approve merger or consolidation or to take over all or most of the assets of another company.
- Sell or by other ways transfer the rights or lease/ hand over the usage of all or part of Debtor's wealth/ assets, both movable and immovable property of the Debtor, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guarantee/ collateralize in any way the Debtor's wealth to other people/ parties, except for guarantee/ collateralize assets to the Bank as included in the guarantee agreement.
- Make agreements that can lead to obligation of the Debtor to pay to third parties, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guaranteed directly or indirectly other third parties, except endorsement of tradeable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running of the Debtor's business.
- Provide loans to third parties/ related parties or receive loans from other parties except for running Debtor's business on a daily basis.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka (tbk)/ go public).
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka).
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- Membuat investasi yang material diluar lini bisnis.
- Mengalihkan sebagian/ seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/ pihak lainnya.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.655.169.484 dan Rp9.787.589.958.
- b. Fasilitas *time loan revolving* 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.307.001.060 dan Rp3.107.187.600.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Changes the nature and business activities of Debtors as currently being carried out.*
- *Amend the articles of association (including changing the authority of the Directors, withdrawal of paid-up capital, meeting quorum or line of business), the composition of the management, the composition of shareholders and the value of the Debtor's shares (not applicable to go public company).*
- *Announce and distribute Debtor stock dividends (not applicable for public companies).*
- *Carry out mergers, consolidation, spin-offs and acquisitions (takeovers).*
- *Pay or repaying any bills or receivables in the form of anything now and/ or in the future which will be given to the Debtor's Shareholders in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that should be paid.*
- *Making material investments outside the business line.*
- *Transfer part/ all obligations in the Credit Agreement to third parties/ other parties.*

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. *Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on July 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp18,655,169,484 and Rp9,787,589,958, respectively.*
- b. *Time loan revolving credit facility 1 with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on July 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp8,307,001,060 and Rp3,107,187,600, respectively.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11) milik Perusahaan.

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.367.361.673 dan Rp9.597.564.100.
- b. Fasilitas *multi time loan revolving* dan bank garansi dengan pagu pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp22.049.810.948 dan Rp15.814.189.776.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas yang jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2023 telah diperpanjang menjadi 1 Februari 2024 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 51 dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 5 Januari 2023 (lihat Catatan 40).

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha dan persediaan milik Entitas Anak (lihat Catatan 6 dan 7) serta tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Debitor berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Merubah status kelembagaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 6, 7 and 11) owned by the Company.

PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. Local (overdraft) credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on February 1, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp8,367,361,673 and Rp9,597,564,100, respectively.
- b. Multi time loan revolving and bank guarantee credit facility with maximum amount of Rp30,000,000,000. This loan will due on February 1, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp22,049,810,948 and Rp15,814,189,776, respectively.

The above short-term bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk which was due on February 1, 2023 has been extended to February 1, 2024 based on Notice of Term Extension No. 51 from PT Bank Central Asia Tbk on January 5, 2023 (see Note 40).

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables and inventories owned by Subsidiary (see Notes 6 and 7) and certain land and building (see Note 11) owned by the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Obtain new money/ credit loans from other parties and/ or bind themselves as guarantor in any form and with any name and/ or collateralize the Debtor's assets to other parties.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- If the Debtor is Company:
 - Merge, consolidation, takeover, dissolve/ liquidate.
 - Change institutional status.

As of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries meets the requirements required by banking facilities.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):		
PT Pigeon Indonesia	34.872.080.611	24.097.124.295
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.211.505.756	3.009.054.238
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	930.681.143	707.657.280
Sub-jumlah	37.014.267.510	27.813.835.813
Pihak ketiga:		
PT Gloria Origita Cosmetics	8.021.662.020	6.544.298.755
PT Dua Berlian	6.884.585.240	3.981.871.346
PT You Indonesia	6.297.436.582	1.469.837.919
PT Arisu Indonesia	1.856.647.328	792.665.060
PT Albea Rigid Packaging Surabaya	1.434.966.164	-
PT Sumber Sahabat Indonesia	1.226.383.500	207.680.000
PT Kinta Packaging Indonesia	1.190.137.338	-
Lain-lain	56.536.413.122	26.988.147.536
Sub-jumlah	83.448.231.294	39.984.500.616
Jumlah	120.462.498.804	67.798.336.429

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sampai dengan 1 bulan	86.565.703.906	38.709.240.276
> 1 bulan - 3 bulan	27.303.728.003	23.494.983.699
> 3 bulan - 6 bulan	4.228.877.660	3.802.189.317
> 6 bulan - 1 tahun	1.877.279.163	1.791.923.137
> 1 tahun	486.910.072	-
Jumlah	120.462.498.804	67.798.336.429

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	101.436.640.441	52.780.662.464
Poundsterling	13.806.876.577	10.122.906.225
Dolar Amerika Serikat	3.531.890.456	4.415.361.216
Ringgit	1.687.091.330	479.406.524
Jumlah	120.462.498.804	67.798.336.429

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Related parties (see Note 34):
PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Baby Lab Indonesia

Sub-total
Third parties:
PT Gloria Origita Cosmetics
PT Dua Berlian
PT You Indonesia
PT Arisu Indonesia
PT Albea Rigid Packaging Surabaya
PT Sumber Sahabat Indonesia
PT Kinta Packaging Indonesia
Others
Sub-total
Total

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

Rupiah
Poundsterling
United States Dollar
Ringgit

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for that trade payables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2022	2021
Royalti (lihat Catatan 34)	2.246.840.623	1.810.244.817
Jasa profesional	867.500.000	500.000.000
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 34)	428.037.319	280.106.733
Lain-lain	2.388.070.263	1.142.414.315
Jumlah	5.930.448.205	3.732.765.865

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2021	
Royalty (see Note 34)	1.810.244.817	Royalty (see Note 34)
Professional fees	500.000.000	Professional fees
Technical assistance fee (see Note 34)	280.106.733	Technical assistance fee (see Note 34)
Others	1.142.414.315	Others
Total	3.732.765.865	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 34): Pigeon Corporation	2.031.280.424	1.755.707.269
Pihak ketiga: PT Bumi Perkasa Permai	4.019.379.404	4.019.379.404
Lain-lain	7.152.520.392	6.027.883.363
Sub-jumlah	11.171.899.796	10.047.262.767
Jumlah	13.203.180.220	11.802.970.036

17. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	2021	
Related party (see Note 34): Pigeon Corporation	1.755.707.269	Related party (see Note 34): Pigeon Corporation
Third parties: PT Bumi Perkasa Permai	4.019.379.404	Third parties: PT Bumi Perkasa Permai
Others	6.027.883.363	Others
Sub-total	10.047.262.767	Sub-total
Total	11.802.970.036	Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.084.838.856	23.333.333.333
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.138.989.257	5.833.333.333
Bagian jangka panjang	15.945.849.599	17.500.000.000

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2021	
Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.333.333.333	Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Less current maturity	5.833.333.333	Less current maturity
Long term portion	17.500.000.000	Long term portion

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutann)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp17.500.000.000 dan Rp23.333.333.333.
- Fasilitas kredit angsuran berjangka 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2028 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.584.838.856.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Term installment loan credit facility 2 with maximum amount of Rp35,000,000,000. This loan will due on December 18, 2026 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp17,500,000,000 and Rp23,333,333,333, respectively.
- Term installment loan credit facility 3 with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 29, 2028 and bears interest per annum of 9.25%. The balance of this loan as of December 31, 2022 is Rp4,584,838,856.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

As of December 31, 2022, the Company meets the requirements required by banking facilities.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2022	2021
PT BCA Finance	1.862.384.339	1.859.394.915
PT Maybank Indonesia Finance	806.540.773	867.235.346
Jumlah	2.668.925.112	2.726.630.261
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.682.293.305	1.308.276.460
Bagian jangka panjang	986.631.807	1.418.353.801

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan dan mesin yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

19. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	PT BCA Finance
	PT Maybank Indonesia Finance
	Total
	Less current maturity
	Long term portion

The obligation under consumer financing secured by vehicles and machinery obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	45,37%	272.238.218	27.223.821.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,95%	65.721.600	6.572.160.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,21%	1.271.500	127.150.000	Anthony Honoris
Budiman Gitaloka	0,13%	806.600	80.660.000	Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	Hendro Wibowo
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	41,96%	251.753.072	25.175.307.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	45,37%	272.238.218	27.223.821.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,59%	63.525.200	6.352.520.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,19%	1.144.800	114.480.000	Anthony Honoris
Budiman Gitaloka	0,04%	250.000	25.000.000	Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	Hendro Wibowo
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	42,44%	254.632.772	25.463.277.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Utang bank jangka pendek	251.983.235.801	208.312.044.716
Utang usaha	120.462.498.804	67.798.336.429
Beban masih harus dibayar	5.930.448.205	3.732.765.865
Utang lain-lain	13.203.180.220	11.802.970.036
Utang bank jangka panjang	22.084.838.856	23.333.333.333
Utang pembiayaan konsumen	2.668.925.112	2.726.630.261
Liabilitas sewa	2.363.607.115	1.525.492.660
Jumlah	418.696.734.113	319.231.573.300
Dikurangi kas dan setara kas	51.285.755.343	59.790.631.091
Utang bersih	367.410.978.770	259.440.942.209
Jumlah ekuitas	749.014.831.925	710.571.586.064
Rasio pengungkit	0,49	0,37

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Lease liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net Debt
Total equity
Gearing ratio

21. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham pada tahun 2008, 1.326.000 lembar saham pada tahun 2009, 1.250.000 lembar saham pada tahun 2016 dan 3.519.000 lembar saham pada tahun 2020 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp809.600.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

21. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares in year 2008, 1,326,000 shares in year 2009, 1,250,000 shares in year 2016 and 3,519,000 shares in year 2020 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2022 and 2021 is Rp809,600,000. The difference between the cost of treasury stock and par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Agio saham	37.661.783.716
Program pengampunan Pajak	130.801.850
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)
Jumlah	34.970.231.496

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, this account consists of:

	2021	
37.661.783.716	37.661.783.716	Stock premium
130.801.850	130.801.850	Tax amnesty program
(2.822.354.070)	(2.822.354.070)	Stock issuance cost
Jumlah	34.970.231.496	Total

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

23. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 23 tanggal 7 Juli 2022, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp9.000.000.000 atau 29,88% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp15 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2022 adalah sebesar Rp8.878.560.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 25 tanggal 16 Juni 2021, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp2.400.000.000 atau 88,96% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp4 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2021 adalah sebesar Rp2.367.616.011.

23. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 23 dated July 7, 2022, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp9,000,000,000 or 29.88% to be distributed as cash dividend of Rp15 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2022 amounted Rp8,878,560,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 25 dated June 16, 2021, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp2,400,000,000 or 88.96% to be distributed as cash dividend of Rp4 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2021 amounted Rp2,367,616,011.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

23. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (Continued)

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

24. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022
Perdagangan	965.386.514.840
Industri	7.429.604.200
Jasa	1.820.404.500
Jumlah	974.636.523.540

Tidak ada pendapatan dari pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

24. NET REVENUE

The details of net revenue are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

2021	
762.493.202.660	Trading
7.632.355.335	Industry
582.535.000	Services
770.708.092.995	Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022
Perdagangan dan industri	489.501.429.887
Jasa	1.736.378.361
Jumlah	491.237.808.248

25. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

2021	
363.935.107.876	Trading and industry
646.090.903	Services
364.581.198.779	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	2.283.043.835	2.742.868.717
Pembelian bahan baku dan pembantu	98.120.103.316	45.962.466.143
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(15.235.882.926)	(2.283.043.835)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	85.167.264.225	46.422.291.025
Tenaga kerja langsung	9.666.140.196	8.086.525.000
Beban pabrikasi:		
Penyusutan (lihat Catatan 11)	4.992.974.174	5.227.980.689
Listrik, air dan telepon	1.653.303.855	981.380.723
Pemeliharaan dan perbaikan	1.545.130.256	1.434.475.519
Penelitian dan pengembangan	1.057.041.497	257.607.485
Bahan pembantu	418.274.589	228.996.564
Perakitan	252.737.773	127.528.053
Pengangkutan dan pengepakan	115.796.877	77.494.754
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 32)	55.997.939	25.547.930
Lain-lain	441.362.545	378.591.149
Jumlah beban pabrikasi	10.532.619.505	8.739.602.866
Persediaan awal barang dalam proses	20.275.672	271.536.176
Persediaan akhir barang dalam proses	(659.137.656)	(20.275.672)
Beban pokok produksi	104.727.161.942	63.499.679.395
Persediaan awal barang jadi	247.944.178.994	221.284.357.630
Pembelian barang jadi	469.859.007.001	327.095.249.845
Persediaan akhir barang jadi	(333.028.918.050)	(247.944.178.994)
Beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri	489.501.429.887	363.935.107.876

Rincian beban pokok pendapatan - jasa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pengangkutan dan pengepakan	1.340.932.726	398.712.456
Penyusutan (lihat Catatan 11)	337.125.000	196.656.250
Pemeliharaan dan perbaikan	58.320.635	50.722.197
Jumlah	1.736.378.361	646.090.903

25. COST OF REVENUE (Continued)

The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:

Raw and supporting materials, beginning
Purchases of raw and supporting materials
Raw and supporting materials, ending
Raw and supporting materials used
Direct labor
Manufacturing overhead:
Depreciation (see Note 11)
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Research and development
Supporting materials
Assembling
Transport and packing
Post-employment benefits (see Note 32)
Others
Total manufacturing overhead
Goods in process, beginning
Goods in process, ending
Production cost
Finished goods, beginning
Purchases of finished goods
Finished goods, ending
Cost of revenue - trading and industry

The details of cost of revenue - services are as follows:

Transport and packing
Depreciation (see Note 11)
Repair and maintenance
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
PT Pigeon Indonesia	179.012.575.428	160.562.217.458

25. COST OF REVENUE (Continued)

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2022	2021
PT Pigeon Indonesia	31,52%	43,04%

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Promosi	143.177.098.750	95.675.191.046
Gaji, upah dan tunjangan Kantor	123.536.626.670	98.084.129.925
Royalti (lihat Catatan 36)	33.870.157.089	35.195.941.315
Perjalanan dinas dan transportasi	27.093.065.839	21.572.594.079
Pengiriman barang	13.354.850.550	8.047.992.619
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	13.351.037.475	16.648.453.507
Penghapusan persediaan	12.592.800.879	13.462.449.664
Perjamuan dan sumbangan	9.674.651.093	12.787.958.943
Perbaikan dan pemeliharaan	7.550.531.783	3.359.779.734
Sewa	7.078.137.810	10.192.357.184
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	6.052.829.970	8.713.221.238
Pajak dan perijinan	5.043.283.852	5.480.037.774
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 36)	4.233.616.311	3.555.012.514
Listrik, air dan telepon	3.178.688.942	1.977.101.848
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 32)	2.876.280.225	2.687.025.699
Jasa profesional	2.782.799.315	4.481.370.018
Administrasi bank	2.329.140.396	1.380.801.538
Lain-lain	1.935.465.831	1.749.612.272
Jumlah	10.648.818.122	7.815.600.638
	430.359.880.902	352.866.631.555

26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Promotions
Salaries, wages and allowances
Office
Royalties (see Note 36)
Traveling and transportation
Freight
Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Disposal of inventory
Entertainment and donation
Repair and maintenance
Rental
Depreciation of right of use asset (see Note 12)
Tax and license
Technical assistance fees (see Note 36)
Electricity, water and telephone
Post-employment benefits (see Note 32)
Professional fees
Bank administration
Others
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	9.363.002.562	353.537.112
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 32)	1.165.863.776	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	718.504.505	614.301.769
Selisih kurs	-	293.957.502
Lain-lain	28.769.035.269	11.753.691.060
Jumlah	40.016.406.112	13.015.487.443

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Recognition gain from Associate
Post-employment benefits
(see Note 32)
Gain on sale of fixed assets
(see Note 11)
Foreign exchange
Others
Total

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Selisih kurs	1.385.138.184	-
Penghapusan piutang usaha	1.059.358.808	1.863.650.322
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	-	1.564.927.951
Lain-lain	730.297.348	667.145.900
Jumlah	3.174.794.340	4.095.724.173

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Foreign exchange
Written off trade receivables
Provision for inventories
obsolescence (see Note 7)
Others
Total

29. PENDAPATAN KEUANGAN

	2022	2021
Pendapatan bunga	465.314.712	562.892.218
Lain-lain	386.136.986	-
Jumlah	851.451.698	562.892.218

29. FINANCE INCOME

Interest income
Others
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2022
Beban bunga bank	22.506.143.023
Beban bunga liabilitas sewa (lihat Catatan 12)	360.110.677
Beban bunga pembiayaan konsumen	206.675.886
Jumlah	23.072.929.586

30. FINANCE CHARGES

The details of finance expenses are as follows:

	2021	
19.390.132.758		Bank interest expenses
496.703.338		Interest on
253.400.089		lease liabilities (see Note 12)
		Consumer financing interest expenses
20.140.236.185		Total

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak Pertambahan Nilai	5.805.502.550

31. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	2021	
2.239.540.796		Value Added Tax

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	318.682.687
Pasal 21	1.688.314.147
Pasal 25	992.885.293
Pasal 23/ 26	987.773.251
Pasal 29	4.687.989.753
Final	-
Pajak Pertambahan Nilai	9.213.448
Jumlah	8.684.858.579

b. Taxes payable

This account consists of:

	2021	
87.018.791		Income taxes:
1.356.050.448		Article 4 (2)
393.294.618		Article 21
432.032.608		Article 25
6.261.619.548		Article 23/ 26
139.933		Article 29
2.946.038.746		Final
		Value Added Tax
11.476.194.692		Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2022	2021	
Kini			Current
Perusahaan	8.085.808.150	4.751.059.060	Company
Entitas Anak	11.623.410.260	8.298.772.680	Subsidiaries
Sub-jumlah	19.709.218.410	13.049.831.740	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	256.591.653	(316.422.536)	Company
Entitas Anak	(17.891.417)	(247.301.782)	Subsidiaries
Sub-jumlah	238.700.236	(563.724.318)	Sub-total
Jumlah	19.947.918.646	12.486.107.422	Total

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (Continued)

c. Income taxes

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.658.968.274	42.602.681.964	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan dan eliminasi	(26.959.363.225)	(22.844.839.780)	Income of Subsidiaries before provision for income tax and elimination
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	40.699.605.049	19.757.842.184	Income of the Company before provision for income tax

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

	2022	2021	
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	539.344.997	387.159.524	Depreciation
Imbalan pasca-kerja	(1.886.869.478)	1.278.222.240	Post-employment benefits
Persediaan	(2.957.900)	-	Inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan	1.037.396.663	1.327.337.329	Depreciation
Sumbangan	165.659.556	70.234.920	Donation
Beban pajak	104.134.193	114.024.170	Tax expense
Beban kantor	49.866.185	115.000.000	Office expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(149.805.984)	(233.844.277)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	2.000.512.446	2.189.598.499	Others
Penghasilan kena pajak	42.556.885.727	25.005.574.589	Taxable income

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and the tax payable are as follows:

	2022	2021	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	42.556.885.000	25.005.574.000	Taxable income (rounded)
Taksiran pajak penghasilan	8.085.808.150	4.751.059.060	Provision for income tax
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pasal 22	3.049.751.000	1.032.996.000	Article 22
Pasal 23	229.079.847	16.800.000	Article 23
Pasal 25	4.208.069.199	3.149.624.535	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan			Provision for income tax payable
Perusahaan	598.908.104	551.638.525	Company
Entitas Anak	4.089.081.649	5.709.981.023	Subsidiaries
Jumlah	4.687.989.753	6.261.619.548	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan untuk tahun pajak 2022. Namun demikian, taksiran laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2022.

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2022 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2022 annual tax return.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2022				
	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022
Perusahaan				
Aset tetap	1.982.261.277	102.475.549	-	2.084.736.826
Imbalan pasca-kerja	1.384.628.485	(358.505.201)	35.973.781	1.062.097.065
Persediaan	33.259.675	(562.001)	-	32.697.674
Sub-jumlah	3.400.149.437	(256.591.653)	35.973.781	3.179.531.565
Entitas Anak	5.866.102.111	17.891.417	120.683.671	6.004.677.199
Jumlah	9.266.251.548	(238.700.236)	156.657.452	9.184.208.764
2021				
	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021
Perusahaan				
Aset tetap	1.908.700.967	73.560.310	-	1.982.261.277
Imbalan pasca-kerja	1.260.081.251	242.862.226	(118.314.992)	1.384.628.485
Persediaan	33.259.675	-	-	33.259.675
Sub-jumlah	3.202.041.893	316.422.536	(118.314.992)	3.400.149.437
Entitas Anak	5.916.221.746	247.301.782	(297.421.417)	5.866.102.111
Jumlah	9.118.263.639	563.724.318	(415.736.409)	9.266.251.548

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca-kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca-kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

31. TAXATION (Continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

Company
Fixed assets
Post-employment benefits
Inventories
Sub-total
Subsidiaries
Total

The amounts of significant temporary differences, for post-employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.658.968.274	42.602.681.964
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan dan eliminasi	(26.959.363.225)	(22.844.839.780)
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	40.699.605.049	19.757.842.184
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7.732.924.959	3.753.990.015
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	609.474.981	680.646.622
Penyesuaian lainnya	(137)	(113)
Beban pajak - Perusahaan	8.342.399.803	4.434.636.524
Beban pajak - Entitas Anak	11.605.518.843	8.051.470.898
Jumlah beban pajak	19.947.918.646	12.486.107.422

31. TAXATION (Continued)

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before provision for income tax and elimination
Income of the Company before provision for income tax
Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates
Tax effects of:
Permanent differences
Other adjustment
Tax expense - the Company
Tax expenses - Subsidiaries
Total tax expenses

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nandi dan Utama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto tahunan	7,40%
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian mortality table year 2019</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Usia pensiun normal	55 tahun/year

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya jasa kini	4.001.166.282
Biaya bunga	1.526.135.438
Kelebihan manfaat karyawan	(58.680.155)
Biaya jasa lalu	(2.816.326.380)
Keuntungan atas kurtailment/ penyelesaian	(979.361.707)
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.672.933.478

Beban (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	55.997.939
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	2.782.799.315
Pendapatan operasi lainnya (lihat Catatan 27)	(1.165.863.776)
Jumlah	1.672.933.478

32. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries provided a provision for post-employment benefits as of December 31, 2022 and 2021 based on the actuary calculations, which was most recently performed by KKA Nandi and Utama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2021	
Tingkat diskonto tahunan	7,54%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian mortality table year 2019</i>	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	Normal pension age

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
Biaya jasa kini	2.980.441.268	Current service costs
Biaya bunga	1.655.313.363	Interest costs
Kelebihan manfaat karyawan	691.113.345	Excess Employee Benefits
Biaya jasa lalu	(819.950.028)	Past service costs
Keuntungan atas kurtailment/ penyelesaian	-	Gain on curtailment/ settlement
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.506.917.948	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Post-employment benefits expense (income) charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2021	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	25.547.930	Cost of revenue (see Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	4.481.370.018	Selling, general and administrative expenses (see Note 26)
Pendapatan operasi lainnya (lihat Catatan 27)	-	Other operating income (see Note 27)
Jumlah	4.506.917.948	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	20.890.442.135
Penambahan tahun berjalan	1.672.933.478
Penghasilan komprehensif lain	737.897.830
Pembayaran tahun berjalan	(5.826.026.879)
Kontribusi	-
Saldo akhir tahun	17.475.246.564

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp9.960.034.660/ Rp5.147.963.140.

32. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The change of liabilities for post-employment benefits are as follows:

2021	
23.405.087.311	<i>Beginning balance of the year</i>
4.506.917.948	<i>Addition in current year</i>
(1.974.626.013)	<i>Other comprehensive income</i>
(1.946.937.111)	<i>Payment in current year</i>
(3.100.000.000)	<i>Contribution</i>
20.890.442.135	<i>Ending balance of the year</i>

PT Sinergi Multi Distrindo, Subsidiary, provides defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiary still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

On December 31, 2022, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2022 would be lower/ higher by Rp9,960,034,660/ Rp5,147,963,140.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	2022			2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>United States Dollar</u>
Aset:						Asset:
Kas dan setara kas	USD 253.757	3.991.844.917	USD 149.600	2.134.641.470		Cash and cash equivalents
Liabilitas:						Liability:
Utang usaha	(224.518)	(3.531.890.456)	(309.437)	(4.415.361.216)		Trade payables
Aset (Liabilitas)- bersih	USD 29.239	459.954.461	USD (159.837)	(2.280.719.746)		Asset (Liability)- net
<u>Dolar Singapura</u>						<u>Singapore Dollar</u>
Aset:						Asset:
Kas dan setara kas	SGD 11.431	133.269.114	SGD 25.493	268.537.399		Cash and cash equivalents
<u>Malaysian Ringgit</u>						<u>Malaysian Ringgit</u>
Liabilitas:						Liability:
Utang usaha	MYR (474.402)	(1.687.091.330)	MYR (140.337)	(479.406.524)		Trade payables
<u>Poundsterling</u>						<u>Poundsterling</u>
Liabilitas:						Liability:
Utang usaha	GBP (729.520)	(13.806.876.577)	GBP (527.224)	(10.122.906.225)		Trade payables

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liability since the liability will be paid or realized in the short term.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
(lihat Catatan 15)		
PT Pigeon Indonesia	34.872.080.611	24.097.124.295
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.211.505.756	3.009.054.238
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	930.681.143	707.657.280
Beban masih harus dibayar		
(lihat Catatan 16)		
Pigeon Corporation	2.674.877.942	2.090.351.550
Utang lain-lain		
(lihat Catatan 17)		
Pigeon Corporation	2.031.280.424	1.755.707.269
Jumlah	41.720.425.876	31.659.894.632

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Pendapatan bersih		
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.444.435.800	5.532.490.935
PT Pigeon Indonesia	-	869.326.839
Jumlah	1.444.435.800	6.401.817.774

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
<u>Pembelian</u>		
PT Pigeon Indonesia	179.012.575.428	160.562.217.458
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	31.425.076.871	27.535.072.556
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	9.386.802.092	7.354.769.160
Jumlah	219.824.454.391	195.452.059.174

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)	
	2022	2021
	7,80%	6,83%
	0,27%	0,85%
	0,21%	0,20%
	0,60%	0,59%
	0,45%	0,50%
	9,33%	8,98%

	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih (%)/ Percentage of Total Net Revenue (%)	
	2022	2021
	0,15%	0,72%
	-	0,11%
	0,15%	0,83%

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2022	2021
	31,52%	43,04%
	5,53%	7,38%
	1,65%	1,97%
	38,70%	52,39%

<u>Liabilities</u>	
Trade payables	
(see Note 15)	
PT Pigeon Indonesia	
Pigeon Singapore Pte., Ltd	
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	
Accrued expenses	
(see Note 16)	
Pigeon Corporation	
Other payables	
(see Note 17)	
Pigeon Corporation	
Total	

<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>	
Net revenue	
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	
PT Pigeon Indonesia	
Total	

<u>Purchases</u>	
PT Pigeon Indonesia	
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	
Total	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2022	2021	2022	2021	
Beban penjualan, umum dan administrasi Pigeon Corporation	30.271.754.781	23.549.695.927	7,03%	6,67%	Selling, general and administrative expense Pigeon Corporation

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/ Sales
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembelian/ Purchases
		Royalti/ Royalty
		Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees
PT Pigeon Indonesia	Perusahan asosiasi/ Associate company	Penjualan/ Sales
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	Perusahan asosiasi/ Associate company	Pembelian/ Purchases
		Pembelian/ Purchases

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	2022					
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	965.386.514.840	7.429.604.200	1.820.404.500	-	974.636.523.540	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	665.283.986.942	159.141.577.300	-	(824.425.564.242)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan bersih	1.630.670.501.782	166.571.181.500	1.820.404.500	(824.425.564.242)	974.636.523.540	Net revenue
Beban pokok pendapatan	1.196.339.720.029	98.941.358.635	1.736.378.361	(805.779.648.777)	491.237.808.248	Cost of revenue
Laba kotor	434.330.781.753	67.629.822.865	84.026.139	(18.645.915.465)	483.398.715.292	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(417.842.994.099)	(35.697.132.824)	(113.806.392)	23.294.052.413	(430.359.880.902)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	63.828.708.287	13.721.430.779	-	(37.533.732.954)	40.016.406.112	Other operating income
Beban operasi lainnya	(3.174.794.340)	-	-	-	(3.174.794.340)	Other operating expenses
Laba (rugi) operasi	77.141.701.601	45.654.120.820	(29.780.253)	(32.885.596.006)	89.880.446.162	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	245.874.559	604.844.395	732.744	-	851.451.698	Finance income
Beban keuangan	(22.930.797.493)	(142.132.093)	-	-	(23.072.929.586)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	54.456.778.667	46.116.833.122	(29.047.509)	(32.885.596.006)	67.658.968.274	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(19.947.918.646)	Income tax expense
Laba bersih Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	47.711.049.628	Net income
Laba komprehensif	-	-	-	-	(389.240.378)	Other comprehensive income
	-	-	-	-	47.321.809.250	Comprehensive income
Aset segmen	1.585.072.490.495	294.621.943.525	1.599.373.953	(685.191.979.184)	1.196.101.828.789	Segment assets
Liabilitas segmen	785.885.091.262	33.314.788.589	1.443.590.355	(373.556.473.342)	447.086.996.864	Segment liabilities

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2021					
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	762.493.202.660	7.632.355.335	582.535.000	-	770.708.092.995	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	469.108.861.716	95.797.361.500	-	(564.906.223.216)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan bersih	1.231.602.064.376	103.429.716.835	582.535.000	(564.906.223.216)	770.708.092.995	Net revenue
Beban pokok pendapatan	852.824.610.061	62.382.917.208	646.090.903	(551.272.419.393)	364.581.198.779	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	378.777.454.315	41.046.799.627	(63.555.903)	(13.633.803.823)	406.126.894.216	Gross profit (loss)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(339.650.791.846)	(25.240.742.911)	(73.807.943)	12.098.711.145	(352.866.631.555)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	32.129.340.120	4.759.492.528	-	(23.873.345.205)	13.015.487.443	Other operating income
Beban operasi lainnya	(4.095.315.173)	-	(409.000)	-	(4.095.724.173)	Other operating expenses
Laba (rugi) operasi	67.160.687.416	20.565.549.244	(137.772.846)	(25.408.437.883)	62.180.025.931	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	345.837.982	216.268.013	786.223	-	562.892.218	Finance income
Beban keuangan	(20.083.672.548)	(56.563.637)	-	-	(20.140.236.185)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	47.422.852.850	20.725.253.620	(136.986.623)	(25.408.437.883)	42.602.681.964	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(12.486.107.422)	Income tax expense
Laba bersih Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	30.116.574.542	Net income
Laba komprehensif	-	-	-	-	2.110.889.604	Other comprehensive income
Aset segmen	1.370.268.496.226	254.530.835.593	1.679.087.643	(563.341.028.499)	1.063.137.390.963	Segment assets
Liabilitas segmen	607.039.371.319	15.423.602.913	1.516.074.266	(271.413.243.599)	352.565.804.899	Segment liabilities

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN

36. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp27.093.065.839 dan Rp21.572.594.079 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 26). Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp27,093,065,839 and Rp21,572,594,079, respectively (see Note 26). The agreement is automatically extendable every year.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menunjuk 63 dan 64 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 November 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2% dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp3.178.688.942 dan Rp1.977.101.848 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 26).

36. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has appointed 63 and 64 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiary

PT Multielok Cosmetic, Subsidiary (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,178,688,942 and Rp1,977,101,848, respectively (see Note 26).

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

37. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan setara kas	51.285.755.343	51.285.755.343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	201.585.029.519	201.585.029.519	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	22.578.401.078	22.578.401.078	Other receivables
<u>Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi saham	1.968.000.000	1.968.000.000	Investment of shares
Jumlah aset keuangan	277.417.185.940	277.417.185.940	Total financial assets

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	251.983.235.801	251.983.235.801	Short-term bank loans
Utang usaha	120.462.498.804	120.462.498.804	Trade payables
Beban masih harus dibayar	5.930.448.205	5.930.448.205	Accrued expenses
Utang lain-lain	13.203.180.220	13.203.180.220	Other payables
Utang bank jangka panjang	22.084.838.856	22.084.838.856	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.668.925.112	2.668.925.112	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2.363.607.115	2.363.607.115	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	418.696.734.113	418.696.734.113	Total financial liabilities
	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan setara kas	59.790.631.091	59.790.631.091	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	174.452.223.841	174.452.223.841	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	19.858.832.021	19.858.832.021	Other receivables
<u>Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi saham	1.776.000.000	1.776.000.000	Investment of shares
Jumlah aset keuangan	255.877.686.953	255.877.686.953	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	208.312.044.716	208.312.044.716	Short-term bank loans
Utang usaha	67.798.336.429	67.798.336.429	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.732.765.865	3.732.765.865	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.802.970.036	11.802.970.036	Other payables
Utang bank jangka panjang	23.333.333.333	23.333.333.333	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.726.630.261	2.726.630.261	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	1.525.492.660	1.525.492.660	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	319.231.573.300	319.231.573.300	Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation and lease liabilities approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 33 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	3,09%	14.192.438	11.353.950
Melemah	(3,09%)	(14.192.438)	(11.353.950)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	6,47%	147.553.008	118.042.406
Melemah	(6,47%)	(147.553.008)	(118.042.406)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statement.

The following table details the Company and Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 14 dan 18) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 61,30% dan 65,70% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,354 dan 0,416 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp59.155.415 dan Rp89.248.168. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 14 and 18) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries bank loans represent 61.30% and 65.70% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.354 and 0.416 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp59,155,415 and Rp89,248,168, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries rating is as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	51.285.755.343	-	-	-	51.285.755.343	Cash and cash equivalents
Investasi saham	1.968.000.000	-	-	-	1.968.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	130.170.100.154	73.860.543.719	-	(2.445.614.354)	201.585.029.519	Trade receivables
Piutang lain-lain	22.578.401.078	-	-	-	22.578.401.078	Other receivables
Jumlah	206.002.256.575	73.860.543.719	-	(2.445.614.354)	277.417.185.940	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	59.790.631.091	-	-	-	59.790.631.091	Cash and cash equivalents
Investasi saham	1.776.000.000	-	-	-	1.776.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	86.731.376.689	90.189.016.408	-	(2.468.169.256)	174.452.223.841	Trade receivables
Piutang lain-lain	19.858.832.021	-	-	-	19.858.832.021	Other receivables
Jumlah	168.156.839.801	90.189.016.408	-	(2.468.169.256)	255.877.686.953	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

		31 Desember 2022/ December 31, 2022						
		< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	251.983.235.801	-	-	-	-	251.983.235.801	Short-term bank loans	
Utang usaha	120.462.498.804	-	-	-	-	120.462.498.804	Trade payables	
Beban masih harus dibayar	5.930.448.205	-	-	-	-	5.930.448.205	Accrued expenses	
Utang lain-lain	13.203.180.220	-	-	-	-	13.203.180.220	Other payables	
Utang bank jangka panjang	6.138.989.257	6.750.301.104	9.195.548.495	-	-	22.084.838.856	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.850.853.600	822.062.000	229.266.800	(233.257.288)	-	2.668.925.112	Long-term consumer financing obligation	
Liabilitas sewa	1.702.713.163	660.893.952	-	-	-	2.363.607.115	Lease liabilities	
Jumlah	401.271.919.050	8.233.257.056	9.424.815.295	(233.257.288)	-	418.696.734.113	Total	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021						
		< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	208.312.044.716	-	-	-	-	208.312.044.716	Short-term bank loans	
Utang usaha	67.798.336.429	-	-	-	-	67.798.336.429	Trade payables	
Beban masih harus dibayar	3.732.765.865	-	-	-	-	3.732.765.865	Accrued expenses	
Utang lain-lain	11.802.970.036	-	-	-	-	11.802.970.036	Other payables	
Utang bank jangka panjang	5.833.333.333	5.833.333.333	11.666.666.667	-	-	23.333.333.333	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.479.533.800	1.383.146.800	112.447.200	(248.497.539)	-	2.726.630.261	Long-term consumer financing obligation	
Liabilitas sewa	1.242.962.823	282.529.837	-	-	-	1.525.492.660	Lease liabilities	
Jumlah	300.201.947.002	7.499.009.970	11.779.113.867	(248.497.539)	-	319.231.573.300	Total	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.706.998.157	369.008.301
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.866.930.000	2.449.550.000
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	878.113.750	132.000.000

39. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Acquisition of Right of use asset through lease liabilities
 Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
 Reclassification of advance for asset purchases to fixed asset

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk yang diterima oleh PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, yang jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2023 telah diperpanjang menjadi 1 February 2024 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 51 dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 5 Januari 2023 (lihat Catatan 14).

40. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE

The short-term bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk received by PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, which was due on February 1, 2023 has been extended to February 1, 2024 based on Notice of Term Extension No. 51 from PT Bank Central Asia Tbk on January 5, 2023 (see Note 14).

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2023.

41. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 30, 2023.